

## **Bab IV**

### **Hasil Penelitian**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data diambil dari hasil pencarian data telah terkumpul yang terdiri dari beberapa data antara lain

1. Data dokumentasi yang diambil dari lirik lagu
2. Data dari teori-teori tentang diksi dan gaya bahasa dari para ahli bahasa.
3. Data dari angket dari hasil observasi terhadap arek-arek Bonek di daerah kecamatan Kenjeran, kecamatan Ngagel, kecamatan Sutorejo, kecamatan Tambaksari, kecamatan Siwalankerto, dan kecamatan Pagesangan di kota Surabaya.

Dari data dokumentasi diperoleh beberapa masukan data antara lain :

#### **1. Data Lirik lagu suara bonek**

Tak kan pernah ragu  
Tak ada kata mundur  
Sebab mundur adalah sebuah pengkhianatan  
Di belakang pagar tribun  
Kami terus bersuara  
Untuk bangkitkan semangat pemain dilapangan  
Ini suara kami  
Selama  
Kau tak kan pernah  
Kami masih tegak berdiri  
Bertanding dan berjuang sendirian  
Berikanlah  
Kami sebuah kemenangan  
demi kehormatan  
Surabaya ku tercinta

Adalah simbol sebuah kebanggaan  
 Kami tak akan  
 Pernah bisa berpaling darimu  
 Selama  
 Darah kami masih tetap hijau  
 Kami akan selalu  
 Selalu mendukungmu

## 2. Data Hasil Penilaian arek-arek bonek terhadap lirik lagu Suara Bonek.

Hasil dari penarikan angket dari 30 orang tentang penilaian arek-arek bonek terhadap lirik lagu suara Bonek diperoleh sejumlah data sebagai berikut :

**Table 1 : Data Jumlah Hasil Penilaian Arek-arek Bonek Terhadap Lirik Lagu Suara Bonek**

PILIH LAH SATU JAWABAN DENGAN TANDA CENTANG ( √ ).

NO	LIRIK LAGU SUARA BONEK	NILAI			
		KURANG	CUKUP	BAIK	ISTIMEWA
		Jumlah			
1	Tak kan pernah ragu	0	9	13	8
2	Tak ada kata mundur	2	2	16	10
3	Sebab mundur adalah sebuah pengkhianatan	3	5	11	11
4	Di belakang pagar tribun kami terus bersuara	1	6	8	15
5	Untuk bangkitkan semangat pemain dilapangan	0	5	10	15
6	Ini suara kami	1	3	13	13
7	Selama kami masih tegak berdiri	0	5	12	13
8	Kau tak kan pernah bertanding dan berjuang sendirian	0	2	10	18
9	Berikanlah kami sebuah kemenangan	0	5	6	19
10	Demi kehormatan surabaya ku tercinta	1	3	9	17
11	Persebaya adalah simbol sebuah kebanggaan	0	4	7	19
12	Kami tak akan pernah berpaling darimu	2	7	10	11
13	Selama darah masih tetap hijau	2	4	13	11
14	Kami akan selalu mendukungmu	1	2	3	20

### 3. Data Sikap dan tindakan bonek dalam mengiringi lagu suara Bonek

Pencarian data melalui angket diperoleh data tentang sikap dan tindakan arek-arek Bonek dalam mendukung Persebaya adalah sebagai berikut :

**Table 2: Data Jumlah Hasil Perhitungan kegiatan/ dukungan penonton Persebaya.**

PILIH LAH SATU JAWABAN DENGAN TANDA CENTANG ( V).

NO	KEGIATAN YANG SAYA LAKUKAN KETIKA MENONTON PERSEBAYA	TIDAK	PERNAH	KADANG	KADANG	SERING	SELALU / PASTI
		Jumlah					
1	Koreo Bersama	6	10	7	7		
2	Membawa Bendera Kebanggaan Surabaya	5	4	9	11		
4	Memakai Atribut Persebaya	1	3	4	22		
5	Jingkrak Jingkrat Memberikan Semangat	0	4	5	21		
6	Menyanyikan Lagu Lagu Bonek	0	0	7	23		
7	Menyuarakan Yel Yel Dukungan	0	3	6	21		
8	Meramaikan dengan Arak Arakan di Jalan	5	10	8	7		
9	Memasuki Lapangan Bola	16	7	2	5		
10	Berfoto Selfi karena Bangga Sebagai Bonek	1	12	2	15		
11	Menonton Pertandingan Sepak Bola	0	4	10	16		
12	Siap Berjuang demi Persebaya	0	3	5	22		
14	Mempersiapkan Kemeriahan Persebaya	0	9	7	14		
15	Menggalang Dukungan Persebaya	0	10	7	13		

Dari data data diatas perlu dilakukan penataan data sehingga data kelihatan sistematis melalui kegiatan beberapa kegiatan antara lain

1. Tabulasi, untuk memudahkan pencarian persentase data dalam menyelesaikan fokus masalah tentang :
  - a. Bagaimana penggunaan diksi dalam lirik lagu suara Bonek.
  - b. Gaya bahasa apa yang digunakan dalam lirik lagu suara Bonek.
2. Korelasi data
  - a. Apakah ada korelasi antara diksi, gaya bahasa lirik lagu suara Bonek dengan semangat Bonek di kompetisi Liga 2017.

## B. Pembahasan

### a. Analisis Permasalahan Pertama

Data yang telah kita peroleh, kita olah dalam kegiatan tabulasi, untuk menjawab masalah:

“ Bagaimana penggunaan diksi lirik lagu suara Bonek”.

Berikut cara mendeskripsikannya:

1. Membuat tabel
2. Memberi urutan nomor setiap kata
3. Mencari makna kata sesuai dengan jenis diksi dengan memberikan skor “ 1 “ pada pilihan.
4. Menjumlahkan hasil skor nilai pilihan jenis diksi.
5. Membuat persentase dari jumlah pilihan jenis diksi.
6. Membuat analisis dari data dalam tabel secara keseluruhan dalam menjawab permasalahan pertama, yaitu “bagaimana penggunaan diksi lirik lagu suara Bonek”.

Hasil dari sistematika data melalui tabel adalah sebagai berikut :

**Table 3 : Analisis Diksi Dalam Lirik Lagu Suara Bonek Karya Oka Eka Purisetyo**

N O.	LIRIK LAGU SUARA BONEK	N O	URUTAN DIKSI	JENIS DIKSI														
				KONOTASI/ arti tambahan	DENOTASI/ kata sebenarnya	ABSTRAK/ tidak bisa dilihat	KONKRIT/ dapat dilihat	UMUM/ area luas	KHUSUS/ dan nyata	ILMIYAH	POPULER/ pemakaian umum	JARGON/rahasia	SLANG/khas, jenaka	ASING	SERAPAN			
A	Tak kan pernah ragu	1	tak		1													
		2	kan		1													
		3	pernah		1													
		4	ragu			1												
B	Tak ada kata mundur	5	tak		1													
		6	ada		1													
		7	kata		1													
		8	mundur				1											
C	Sebab mundur adalah sebuah pengkhianatan	9	sebab		1													
		10	mundur				1											
		11	adalah		1													
		12	sebuah		1													

		13	pengkian atan							1			
D	Di belakang pagar <i>tribun</i>	14	di	1									
		15	belakang			1							
		16	pagar			1							
		17	tribun										1
E	Kami terus <i>bersuara</i>	18	kami			1							
		19	terrus	1									
		20	bersuara						1				
F	Untuk bangkitkan <i>semangat</i> pemain dilapangan	21	untuk	1									
		22	bangkitka n			1							
		23	semangat		1								
		24	pemain			1							
		25	di	1									
		26	lapangan			1							
G	Ini <i>suara</i> kami	27	ini	1									
		28	suara						1				
		29	kami			1							
H	Selama	30	selama	1									
I	Kami masih tegak <i>berdiri</i>	31	kami			1							
		32	masih	1									
		33	tegak			1							
		34	berdiri			1							
J	Kau tak kan pernah	35	kau			1							
		36	tak	1									
		37	kan					1					
		38	pernah	1									
K	<i>Bertanding dan berjuang sendirian</i>	39	bertandin g			1							
		40	dan	1									
		41	berjuang						1				
		42	sendirian			1							
L	Berikanlah	43	berikanla h	1									
M	Kami sebuah <i>kemenangan</i>	44	kami			1							
		45	sebuah			1							
		46	kemenan gan						1				
N	demi kehormatan	47	demi	1									
		48	kehormat an		1								
O	Surabaya ku tercinta	49	surabaya							1			
		50	ku					1					
		51	tercinta		1								
P	Adalah simbol sebuah kebanggaan	52	persebay a							1			
		53	adalah	1									
		54	simbol			1							
		55	sebuah			1							
		56	kebangga an		1								
Q	Kami tak akan	57	kami			1							
		58	tak					1					
		59	akan	1									

R	Pernah bisa berpaling darimu	60	pernah		1												
		61	bisa			1											
		62	berpaling		1												
		62	dari		1												
		64	mu			1											
S	Selama	65	selama			1											
T	Darah kami masih tetap hijau	66	darah							1							
		67	kami			1											
		68	masih		1												
		69	tetap		1												
		70	hijau							1							
U	Kami akan selalu	71	kami			1											
		72	akan		1												
		73	selalu		1												
V	Selalu mendukungmu	74	selalu		1												
		75	mendukung				1										
		76	mu				1										
JUMLAH				1	2	8	5	5	0	3	0	7	2	0	0	1	
PERSENTASE				1,	3	3	7	3	0	4	0	9	3	0	0	1,	3

Dari tabel di atas dapat memberikan gambaran dan penjelasan antara lain :

1. Dalam lagu suara Bonek terdapat 76 diksi
2. Persentase dalam pemakaian jenis jenis diksi adalah :
  - a. Jenis diksi denotasi sebesar 37%
  - b. Jenis diksi populer sebesar 33%
  - c. Jenis diksi abstrak sebesar 6,6%
  - d. Jenis diksi khusus sebesar 3,9 %
  - e. Jenis diksi jargon sebesar 2,6%
  - f. Jenis diksi konotatif dan asing sebesar 1,3%

Dari hasil analisis tabulasi di atas dapat dikatakan bahwa jenis diksi denotasi menduduki peringkat teratas. Jenis diksi denotasi artinya kata yang ditulis dalam lirik lagu suara Bonek banyak memiliki kata sebenarnya atau arti kata dalam kamus.

Kata denotasi dalam lirik lagu suara bonek meliputi :

**Table 4 Analisis Jumlah kata denotasi dalam lirik lagu suara bonek.**

Kata	Jumlah	Kata	Jumlah
Ada	1	Sebab	1
Akan	4	Sebuah	3
Berpaling	1	Selalu	1
Dan	1	Selama	2
Demi	1	Tak	4
Ini	1	Sebab	1
Kata	1	Sebab	1
Masih	1	Terus	1
Masih	1	Tetap	1
Pernah	3	Untuk	1
Jumlah	15	Jumlah	16
Total	31		

Mengingat lirik lagu suara bonek mengacu pada kata kata dalam kamus, maka peneliti dapat mengatakan bahwa :

1. Lagu suara Bonek memiliki lirik yang sederhana, artinya makna lagu mudah dimengerti. Dengan spontan lagu digelorkan dengan suara lantang seketika itu pendengar tahu akan maknanya.
2. Lirik lagu suara Bonek memiliki susunan vokal dan konsunan pendek, misalnya kata “ akan, dan, ini”. Keberadaan lagu yang demikian maka intonasi lagu mudah untuk dilakukan penekanan dalam menarik massa pendukung arek-arek Bonek.
3. Lirik lagu suara Bonek mudah untuk dihafalkan, dinyanyikan, dan dihayati mengingat pelantun lagu sudah mengerti langsung ketika berucap kata katanya, misalnya kata “ dan, ada, pernah “
4. Lirik lagu suara Bonek banyak menggunakan harapan-harapan atau keinginan dalam kata “ akan, demi “, sehingga lagu ini dapat menambah semangat untuk berjuang meraih cita-cita, yaitu kemenangan dalam bertanding.

Peringkat kedua dari kata yang mendukung jenis diksi konkrit, yang menurut Keraf, ( 1996 : 86 – 108 ) adalah kata yang menunjuk pada sesuatu yang dapat dilihat atau diindera secara langsung oleh panca indera.

Pengumpulan data jenis diksi konkret dapat dilihat dari tabel berikut

:

**Table 5 : Analisis Jumlah kata jenis diksi konkret dalam lirik lagu suara bonek.**

Kata jenis Diksi Konkret	Jumlah	Kata jenis Diksi Konkret	Jumlah
Bangkitkan	1	Mu/ kamu	2
Belakang	1	Mundur	2
Berdiri	1	Pagar	1
Bertanding	1	Pemain	1
Bisa	1	Sebuah	1
Kami	7	Sendirian	1
Kau	1	Simbol	1
Lapangan	1	Tegak	1
Mendukung	1		
Jumlah	15	Jumlah	10
Total	25		

Dari gambaran tabel tentang kata jenis diksi konkret di atas dapat diberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Terdapat 25 kata jenis diksi konkret dalam lirik lagu suara bonek. Hal ini berarti lirik lagu suara Bonek menghendaki hal-hal yang konkret. Memang watak warga Bonek adalah sesuatu yang konkret, sesuatu yang nyata. Memang gambaran gambaran konkret mudah untuk menjelaskan dan membuktikan tentang sesuatu.
2. Kata “ *Kami* “ merupakan modus dengan jumlah 7 kata, yang berarti dukungan arek-arek Bonek benar-benar menyemangati klub tercinta, yaitu Persebaya.
3. Sedangkan kata jenis diksi konkret yang lain, seperti kata “ pagar, belakang, bertanding, kamu, lapangan, tegak, dst.” memiliki jumlah keluaran satu tidak begitu mendapat perhatian karena tanpa adanya penjelasan sudah jelas dan bukan unsur pemberi motivasi.
4. Unsur-unsur jenis diksi yang konkret dari lirik lagu suara Bonek diambil dari contoh konkret yang ada disekitarnya, misalnya kata “ kami, kamu, kau, pagar, dibelakang, lapangan, simbol/ bendera, atribut “, sehingga diharapkan lagu yang di suarakan dengan lantang ini dapat memompa semangat pemain Persebaya.

Sedangkan jenis diksi yang menduduki peringkat ketiga adalah jenis diksi populer dengan jumlah 9%. Jenis diksi populer tidak begitu ditonjolkan dalam lirik lagu suara bonek, sepertinya pembuat lagu ini mencari lirik yang lain dari kebiasaannya. Sehingga rasa keunikan lirik ini dapat menjadikan lirik lagu suara bonek lain dari yang lain.

Sedangkan data yang ada tentang jenis diksi populer dalam lirik lagu suara bonek sebagai berikut :

**Table 6 : Analisis jumlah kata jenis diksi populer dalam lirik lagu suara Bonek.**

Kata jenis diksi populer	Jumlah
Pengkianatan	1
Bersuara	2
Berjuang	1
Kemenangan	1
Surabaya	1
Persebaya	1
Jumlah	7

Analisis dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kata di atas memiliki Jenis diksi populer di mata masyarakat.
2. Kata “ pengkianatan, bersuara, berjuang, kemenangan, Surabaya, Persebaya “ tidak asing lagi sebagai jenis diksi populer di kalangan arek-arek Surabaya sebagai watak budaya warga Surabaya. Pengkianat merupakan sebutan watak yang tidak berani berjuang dalam memperoleh kemenangan, karena kota Surabaya sendiri dikenal sebagai kota pahlawan, dimana jiwa berjuang adalah watak yang diwarisi oleh arek-arek bonek. Sedangkan Persebaya sendiri adalah kata yang tidak asing bagi warga Surabaya. Persebaya adalah klub sepak bola yang sangat diperhitungkan di Indonesia karena sejarahnya.
3. Pencerminkan watak berjuang ini yang digemari oleh arek-arek Bonek dalam memberikan dukungan lewat lirik lagu suara Bonek.

4. Termasuk kata sindirin kepada pihak lawan atau *out group* tidak ada, tetapi sindiran untuk diri sendiri ada dalam lirik lagu suara Bonek, yang ditujukan untuk melakukan kritik dalam diri memacu semangatnya sendiri.
5. Kata-kata asing tidak ada, sedangkan kata serapan “ Tribun “ sepertinya sudah dianggap hal biasa karena kata pengganti susah untuk diadakan.

Dari paparan penjelasan diatas kiranya sudah dapat menjawab permasalahan pertama dalam penelitian ini, yaitu

“Bagaimana penggunaan diksi dalam lirik lagu suara Bonek”.

Jenis diksi yang digunakan dalam lirik lagu suara Bonek adalah jenis diksi denotasi, jenis diksi konkret, jenis diksi populer, jenis diksi khusus dan jenis diksi serapan. Jenis diksi di atas digunakan secara sederhana namun dalam kesederhanaan diksinya mengandung unsur-unsur yang mampu memberikan dorongan semangat dalam perjuangan dalam meraih kemenangan dalam laga pertandingan bola. Diksi yang sederhana diharapkan unntuk mudah diingat, dihafalkan dan dihayati dalam melagukan lirik lagunya, walaupun dengan suara yang lantang dan bersemangat.

#### **b. Analisis Permasalahan Kedua**

Dari analisis melalui tabulasi tentang jenis-jenis gaya bahasa diharapkan mampu untuk menjawab permasalahan yang kedua yaitu :

“ Gaya bahasa apa yang digunakan dalam lirik lagu suara Bonek”

Dalam pembuatan analisis tabulasi dibutuhkan adanya beberapa hal yang perlu diteliti antara lain:

1. Analisis gaya bahasa retorik dalam lirik lagu suara Bonek. Dalam menganalisis gaya bahasa retorik dalam lirik lagu suara Bonek dalam tabulasi diperlukan sel-sel untuk mengisi hal hal antara lain :
  - a. Nomor
  - b. Lirik lagu suara Bonek
  - c. Jenis gaya bahasa retorik yang meliputi :

- d. Pemberian nilai “ 1 “, untuk pilihan jawaban yang diinginkan, sesuai dengan jenis gaya bahasa dalam lirik lagu suara bonek.
- e. Melakukan penjumlahan terhadap nilai yang terkumpul dalam tabel.
- f. Melakukan uji persentase dalam kolom gaya bahasa yang dikehendaki terhadap jenis gaya bahasa yang ada dalam lirik lagu suara bonek.
  1. Gaya bahasa asonansi, adanya pengulangan vokal.
  2. Gaya bahasa anastrof, dimana predikatnya di depan.
  3. Gaya bahasa aliterasi, adanya pengulangan konsonan.
  4. Gaya bahasa apofasis, dengan arti sebaliknya.
  5. Gaya bahasa apostrof, sesuatu yang tidak mungkin ditampilkan.
  6. Gaya bahasa asindeton, dengan menghilangkan frasa.
  7. Gaya bahasa polisindeton, yang memiliki kata sambung.
  8. Gaya bahasa kiamus, dimana dua frasa bertentangan.
  9. Gaya bahasa elipsis,
  10. gaya bahasa eufimismus, dimana kata diganti pepatah.
  11. Gaya bahasa litotes, yang berusaha merendahkan diri.
  12. Gaya bahasa histeron, menggunakan kata yang tidak wajar.
  13. Gaya bahasa Pleonasmе, melebihkan sesuatu.
  14. Gaya bahasa Tautologi, memiliki sinonim.
  15. Gaya bahasa Perifrasisi, kata pendek diganti dengan kata yang panjang.
  16. Gaya bahasa Antisipasi, berjaga-jaga dari hal yang tidak baik.
  17. Gaya bahasa Retoris, tidak memerlukan jawaban.
  18. Gaya bahasa Silepsis, kata benar diikuti kata salah.
  19. Gaya bahasa Zeugma, menghubungkan kata benar dengan kata salah.
  20. Gaya bahasa Koreksio, usaha untuk melakukan koreksi.
  21. Gaya bahasa Paradoks , yaitu kata bertentangan.

22. Gaya bahasa Oksimoron, pertentangan kata-kata dalam frasa.

Ketepatan penggunaan gaya bahasa dilakukan agar kalimat yang tersusun lebih efektif, menurut Widjono (2005: 38). Analisis melalui tabulasi diperlukan untuk memudahkan dalam menjelaskan dan menyimpulkan dari data yang ada. Dalam tabulasi data dikelompokkan menurut gejala gejalanya, unsur unsur yang sama maupun perlakuan khusus dalam mencari jawaban atas masalah.

Data data penggunaan gaya bahasa dimasukkan dalam tabel ketika melakukan rekapitulasi data sehingga data terlihat sistematis dan terukur yang dapat diperlihatkan dalam tabel di bawah ini :

Setelah dibuat tabel maka terdapat gambaran tabel sebagai berikut :

**Table 7 : Hasil Analisis Gaya Bahasa Retoris Dalam Lagu Suara Bonek**

NO	LIRIK LAGU SUARA BONEK	GAYA BAHASA RETORIS																						
		ALITERASI / PENGULANGAN KONSONAN	ASONANSI / PENGULANGAN VOKAL	ANASTROF / PREDIKAT DI DEPAN	APOFASIS / ARTI SEBALIKNYA	APOSTROF / TDK MUNGKIN DITAMPILKAN	ASINDETON / MENGHILAN GKAN FRASA	POLISINDETON / KATA SAMBUNG	KIAMUS / DUA FRASA BERTENTANGAN	ELIPSIS / KATA PENGHUBUNG HILANG	EUFIMISMUS / KATA DIGANTI PEPATAH	LITOTES / MERENDAHKAN DIRI	HISTERON / TIDAK WAJAR	PLEONASME / BERLEBIHAN	TAUTOLOGI / BERSINONIM	PERIFRASIS / KATA PENDEK DIGANTI PANJANG	ANTISIPASI	RETORIS / TIDAK PERLU JAWABAN	SILEPSIS / KATA BENAR DIKUTI KATA SALAH	ZEUGMA / MENGHUBUNGAN KATA BENAR DENGAN SALAH	KOREKSIO / PERBAIKAN	PARADOKS / KATA BERTENTANGAN	OKSIMORON / PERTENTANGAN KATA DLM FRASA	
1	Tak kan pernah ragu												1											
2	Tak ada												1											

	kata mundu r																		
3	Sebab mundu r adalah sebuah pengkh ianatan																	1	
4	Di belaka ng pagar tribun kami terus bersuar a								1										
5	Untuk bangkit kan semang at pemain dilapan gan																	1	
6	Ini suara kami				1														
7	Selama kami masih tegak berdiri				1														
8	Kau tak kan pernah bertand ing dan berjuan g sendiri an															1			
9	Berika nlah kami sebuah kemen angan																	1	



**Table 8 : Analisis Gaya Bahasa Pleonasme dalam lirik lagu suara bonek**

Lirik lagu	Arti bahasa baku	Arti gaya bahasa pleonasme
Tak kan pernah ragu	Tidak ragu	Selalu berani, bersemangat, tidak takut.
Tak ada kata mundur	Tidak mundur	Maju terus, berani dan menang
Kau tak pernah bertanding dan berjuang sendirian	Kamu selalu bermain bola	Kamu selalu bermain dengan jiwa raga, berjuang seperti pahlawan bersama penonton, yang tidak mungkin ikut main
Demi kehormatan Surabayaku tercinta	Kota surabaya tidak bernyawa	Kota Surabaya bernyawa, seperti manusia yang perlu dicintai
Persebaya adalah simbol sebuah kebanggaan	Persebaya adalah klub sepak bola	Persebaya dianggap memiliki ruh yang menginginkan status untuk berperan.
Kami tak pernah berpaling darimu	Kami tidak meninggalkanmu	Kami tetap setia sampai mati
Kami akan selalu mendukungmu	Kami akan mendukungmu	Kami selalu mendukungmu , baik jiwa dan raga serta harta benda, tetapi ini juga belum tentu dalam praktiknya dan kenyataannya.

Dengan demikian lirik lagu suara Bonek ini memang cocok untuk memberikan motivasi, memompa semangat bertanding dalam pertandingan sepak bola. Lirik lagu suara Bonek di atas dibuai dengan penuh harapan-harapan dalam memberikan semangat klub sepak bola Persebaya bersama pendukungnya arek-arek Bonek untuk menang.

- b. Gaya bahasa paradoks dan apostrof digunakan dalam lirik lagu suara Bonek sebesar 14%. Gaya paradoks ini mengandung adanya pertentangan yang diharapkan dapat menarik adanya perhatian disekitarnya untuk memperhentikan objek secara betul.

**Table 9: Analisis Gaya Bahasa paradok dalam lirik lagu suara Bonek**

Lirik Lagu	Arti Kalimat Baku	Arti Gaya Bahasa Paradok
Sebab mundur adalah sebuah pengkianatan	Mundur adalah melangkah ke belakang.	Tidak boleh kalah dan harus menang, karena jika kalah merasa malu.
Untuk bangkitkan semangat pemain di lapangan	Membangkitkan semangat pemain dengan suara.	Tidak mungkin suporter masuk ke lapangan, karena yang boleh masuk di lapangan adalah pemain,

		wasit,dan dua orang penjaga garis.
--	--	------------------------------------

- c. Gaya bahasa anastrof, elipsis, dan historen digunakan dalam lirik suara bonek sebesar 7%. Gaya bahasa anastrof, elipsis dan historen digunakan yang ditulis dalam lirik lagu suara Bonek digunakan untuk menyesuaikan intonasi lagu dan ritme lagu. Disamping itu tiga gaya bahasa di atas mengidentikkan dengan semangat kemenangan, dukungan yang terus-menerus walaupun itu tindakan yang tidak wajar.

Perhatikan tabel di bawah ini !

**Table 10 Analisis gaya bahasa anastrof, elipsis, historen .**

Lirik Lagu	Gaya Bahasa	Arti Bahasa Baku	Arti Gaya Bahasa
Berikanlah kami sebuah kemenangan.	Anastrof	Kami diberi kemenangan	Kemenangan bisa berulang-ulang, dan pemain yang memenangkan pertandingan. Penonton tetap penonton dan tidak akan mendapatkan kemenangan
Dibelakang pagar tribun kami terus bersuara.	Elipsis	Dibelakang pagar dan di tribun . kami terus bersuara	Dibelakang pagar berarti bukan penonton. Kami terus berbicara adalah tindakan yang tidak mungkin, karena sekali-kali harus berhenti. Berbicara di tribun diartikan dengan menyanyi atau berkoreo.
Selama darah masih tetap hijau.	Historen	Darah selalu merah	Selama masih tetap bajol ijo, yang identik dengan Persebaya

## 2. Analisis gaya bahasa kiasan dalam lirik lagu suara bonek.

Dalam melakukan analisis bahasa kiasan dalam lirik lagu suara Bonek dapat dilakukan dengan beberapa langkah :

- a) Membuat tabulasi dengan memasukkan unsur-unsur antara lain :

- i. Nomer
- ii. Lirik lagu suara bonek
- iii. Jenis gaya bahasa kiasan meliputi :

**Table 11 : jenis Gaya Bahasa Kiasan**

Jenis Gaya Bahasa Kiasan	
Simile	Metomina
Alegori	Antonomasia
Metafora	Hipalase
Parabel	Ironi
Fabel	Sinisme
Personifikasi	Sarkasme
Alusi	Satire
Eponim	Inuendo
Epite	Anti frasis
Sinekdoke	Pun, paronomasia

- iv. Jumlah jawaban yang dipilih sesuai dengan gaya bahasanya.
  - v. Persentasi, untuk mengetahui berapa bagian dari jenis gaya bahasa yang dipergunakan dalam lirik lagu suara Bonek. Kecenderungan gaya bahasa yang keluar dari lirik lagu dapat diketahui maksud dan tujuan dari lirik lagu itu.
  - vi. Memberikan nilai “ 1 ” dari pilihan yang kita tetapkan posisinya sesuai dalam gaya bahasanya.
- b) Menterjemahkan lirik lagu, kemudian disesuaikan dengan gaya bahasa yang manayang sesuai.
  - c) Jika telah dirasa sesuai dan tahu akan gaya bahasanya maka berikan nilai “ 1 ” pada sel yang telah tersedia.
  - d) Menjumlahkan semua nilai dalam kolom jenis gaya bahasa yang telah ditulis.
  - e) Membuat persentase dari jumlah sehingga diketahui besaran bagian dari gaya bahasa yang dipakai dalam lirik lagu suara Bonek.

Hasil tabulasi data dapat diperoleh data tentang gaya bahasa kiasan dalam lirik lagu suara bonek. Jumlah lirik lagunya ada 14 buah yang perlu dijelaskan jenis gaya bahasa kiasannya. Jenis jenis gaya bahasa kiasannya juga

perlu dicantumkan. Kemudahan dalam menterjemahkan makna ditulis secara sederhana guna memudahkan dalam menentukan ke mana arah data tersebut.

Hasil dari pembuatan tabulasi data gaya bahasa kiasan dapat di gambarkan dalam tabel sebagai berikut :

**Table 12 : Hasil Analisis Gaya Bahasa Kiasan Dalam Lagu Suara Bonek**

NO	LIRIK LAGU SUARA BONEK	GAYA BAHASA KIASAN																					
		SIMILE / PERSAMAAN	ALEGORI / KIASAN BINATANG, HEWAN	METAFORA / BENDA DIGANTI BENDA SIFAT SAMA	PARABEL / CERITA KAYAL SUPRANTURAL	FABEL / CERITA BINATANG	PERSONIFIKASI / BENDA MATA SEOLAH HIDUP	ALUSI / PANTUN	EPONIM / IDENTIK TOKOH	EPITET / CIRI KHUSUS BENDA, MANUSIA	SINEKDOKE / SEBAGIAN UNTUK KESELURUHAN	METONIMIA / KEMIRIPAN YANG DEKAT	ANTONOMASIA / JULUKAN	HIPALASE / KATA MENERRANGKAN KATA LAIN	IRONI / CEMOOH	SINISME / SINDIRAN MENENGAH	SARKASME / MENYAKITKAN HATI	SATIRE / MENOLAK SESUATU	INUENDO / SINDIRAN, MENGECILKAN KENYATAAN	ANTI FRASIS / MAKNA SEBALIKNYA	PUN, PARONOMASIA / SAMA BUNYI TAPI BEDA ARTI		
1	Tak kan pernah ragu								1														
2	Tak ada kata mundur								1														
3	Sebab mundur adalah sebuah pengkhianatan								1														
4	Di belakang pagar tribun kami terus bersuara								1														
5	Untuk bangkitkan semangat pemain																		1				

	dilapangan																				
6	Ini suara kami							1													
7	Selama kami masih tegak berdiri	1																			
8	Kau takkan pernah bertanding dan berjuang sendirian																	1			
9	Berikanlah kami sebuah kemenangan																	1			
10	demi kehormatan surabaya ku tercinta							1													
11	Persebaya adalah simbol sebuah kebanggaan							1													
12	Kami tak akan pernah berpaling darimu							1													
13	Selama darah masih tetap hijau							1													
14	Kami akan selalu mendukungmu								1												
<b>JUMLAH</b>		<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>						
<b>PERSENTASE</b>		<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>64</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>0</b>						

Dari tabel di atas diperoleh gambaran dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Gaya bahasa kiasan jenis epitet digunakan dengan acuan ciri khusus dari suatu orang atau hal, menurut ( Tarigan, 2013 : 128). Gaya bahasa kiasan epitet digunakan dalam lirik lagu suara Bonek sebesar 64%. Penggunaan jenis bahasa epitet digunakan dalam kalimat antara lain

**Table 13 : Analisis Lirik Lagu Dalam Arti Baku Dan Arti Gaya Bahasa epitet**

Lirik lagu	Arti kalimat baku	Arti gaya bahasa epitet
Tak kan pernah ragu	Tidak ragu	Berani merupakan ciri khusus semangat kepahlawanan
Tak ada kata mundur	Tidak mundur	Maju terus pantang mundur, Berjuang terus, merupakan ciri khusus watak warga Surabaya.
Sebab mundur adalah sebuah pengkhianatan	Mundur adalah khianat	Pengkhianat identik dengan sikap khusus, bagi penghancur negara.
Di belakang pagar tribun Kami terus bersuara	Di lapangan Kami memberi dukungan.	Dilapangan kami mendukungmu dengan terus menyanyikan lagu dengan lantang
Ini suara kami	Suara kami	Suara bonek yang menjadi ciri khusus antara lain suaranya dan tekadnya arek bonek.
Demi kehormatan Surabayaku tercinta	Kebanggaan Surabaya, yang kucinta.	Demi kemenangan, perjuangan arek Surabaya (10 Nopember 1945)
Persebaya adalah simbol sebuah kebanggaan	Persebaya adalah klub sepak bola di Surabaya	Persebaya identik dengan Surabaya kebanggaan akan perjuangan mengusir penjajah
Kami tak akan pernah berpaling darimu Selama darah kami tetap hijau	Kami mendukungmu, Darah kami berwarna merah.	Darah hijau identik dengan bakol ijo, simbol Persebaya

2. Gaya bahasa kiasan jenis inuendo dalam lirik lagu suara bonek ada 21%. Gaya bahasa inuendo yang digunakan dalam lirik lagu suara Bonek merupakan sindiran yang mengecilkan diri sendiri atau kritik terhadap diri. Tujuan kritik diri sebenarnya adalah untuk memberikan semangat terhadap diri atau motivasi diri. Menurut Keraf (2007 :144) gaya bahasa inuendo adalah sindiran tidak langsung akan sesuatu hal atau gejala-gejala disekitarnya.

Gaya bahasa kiasan jenis inuendo yang digunakan dalam lirik lagu suara Bonek dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Table 14 : Analisis Arti Lirik Lagu Dalam Bahasa Baku Dan Dalam Gaya Bahasa Kiasan Inuendo**

Lirik lagu	Arti dalam bahasa baku	Arti dalam gaya bahasa kiasan inuendo
Kau tak kan bertanding dan berjuang sendirian	Kau bertanding dan kami mendukungmu	Menyindir bahwa Persebaya takut berjuang sendiri dan persebaya butuh ditemani dalam pertandingan.
Berikanlah kami sebuah kemenangan	Menangkan segala pertandingan	Menyindir untuk membuktikan satu kemenangan saja susah. Kenyataannya banyak kemenangan-kemenangan
Untuk bangkitkan semangat pemain di lapangan	Memberikan semangat pemain	Penonton akan membangkitkan pemain yang sudah bangkit berlarian, dan berjuang tetapi dianggap masih tidur.

3. Gaya bahasa kiasan jenis simile, personifikasi, dan sinekdoke dipergunakan dalam lirik lagu suara bonek sebesar 7%. Penggunaan gaya bahasa Simile dalam lirik lagu suara Bonek berusaha menyamakan sesuatu dengan yang lain yang dianggap punya kelebihan ( Ahmadi, 1990: 183). Contoh penggunaan gaya bahasa simile adalah :

**Table 15 : Analisis Arti Lirik Lagu Dalam Bahasa Baku Dan Dalam Gaya Bahasa Kiasan Simile**

Lirik lagu	Arti dalam bahasa baku	Arti dalam gaya bahasa kiasan simile
Selama kami masih tegak berdiri	Kami berdiri	Mengibaratkan berdirinya bagaikan tegaknya tiang atau bangunan, yang kuat menahan hembusan angin dan badai

Gaya bahasa kiasan personifikasi sebesar 7%. Bahasa sinekdoke yang digunakan dalam lirik lagu suara Bonek menggambarkan sebagian seolah oleh untuk keseluruhan. Penggunaan gaya bahasa sinekdoke dalam lirik lagu suara Bonek dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Table 16 : Analisis Lirik Lagu Dalam Bahasa Baku Dan Dalam Gaya Bahasa Kiasan Sinekdoke**

Lirik lagu	Arti dalam bahasa baku	Arti dalam gaya bahasa kiasan sinekdoke
Kami akan selalu mendukungmu	Kami mendukungmu	Dukungan tidak selamanya Dalam kenyataanya, dukungan biasa dikala menang, jika kalah biasanya menyesal mendukung.

Dari analisis-analisis data di atas dapat digunakan untuk menjawab permasalahan kedua, yaitu :

“Gaya Bahasa Apa Yang Digunakan Dalam Lirik Lagu Suara Bonek”.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu suara Bonek meliputi :

1. Gaya bahasa dalam lirik lagu suara bonek memiliki gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan.
2. Kedua gaya bahasa di atas memiliki makna persamaan, pertentangan, perbandingan dan perulangan.
3. Makna gaya bahasa dalam lirik lagu suara Bonek berbeda dengan makna baku dalam bahasa Indonesia. Maknagaya bahasa dalam lirik lagu suara bonek mengandung unsur-unsur kepahlawanan yang merupakan ciri khas perjuangan arek-arek Surabaya, sehingga gaya bahasa kiasan jenis epitet mendominasi dalam lagu sebesar 64%, sedangkan gaya bahasa retorik, jenis pleonasme sebesar 50% memberikan harapan yang tinggi, setinggi langit.
4. Gaya bahasa dalam Lirik lagu suara Bonek bertujuan untuk :
  - a. Memberikan dukungan semangat kepada pemain dan suporter Bonek.
  - b. Melakukan kritik terhadap diri sendiri tanpa mengejek lawan baik atau *out group*.

- c. Memberikan harapan-harapan dan mengingat perjuangan warisan leluhur nenek moyang, yaitu perjuangan 1945, sehingga sangat pas jika digunakan untuk memompa semangat Persebaya.
- d. Lirik lagu suara Bonek sangat sederhana, mudah diartikan dan dilagukan dengan membawa bayangan masa silam perjuangan tahun 1945 kepada cita-cita masa depan, demi keinginan untuk menang.
- e. Gaya bahasa dalam lirik lagu suara Bonek digunakan untuk mengiri alunan musik dan mendampingi setiap laga sepak bola yang mengikutsertakan Persebaya.

### c. Analisis Pemasalahan Ketiga

Permasalahan yang ketiga adalah tentang :

“Apakah ada korelasi antara diksi dan gaya bahasa lirik lagu suara Bonek dengan semangat kerja Bonek di kompetisi Liga 2017”.

Sedangkan Hipotesis Penelitian yang diberikan adalah :

“Ada Korelasi Antara Diksi dan Gaya Bahasa Lirik Lagu Suara Bonek Dengan Semangat Kerja Bonek Di Kompetisi Liga 2017.”

Untuk menjawab hipotesa di atas kita gunakan data hasil dari pengambilan angket yang diberikan dan dikumpulkan dari para suporter arek-arek Bonek, yang ada di enam kecamatan meliputi :

1. Kecamatan Kenjeran
2. Kecamatan Ngagel
3. Kecamatan Pagesangan
4. Kecamatan Siwalankerto
5. Kecamatan Sutorejo
6. Kecamatan Tambaksari

Data yang diperoleh adalah data tentang hal hal sebagai berikut :

1. Data tentang penilaian suporter arek bonek terhadap diksi, gaya bahasa lirik lagu suara Bonek, yang dalam angket dilakukan penyederhanaan kalimat dengan kalimat “ Lirik lagu suara Bonek “.
2. Data tentang semangat kerja Bonek di dalam kompetisi Liga tahun 2017, yang dalam angket disederhanakan menjadi kalimat “ Kegiatan yang saya lakukan ketika menontong Persebaya “.

Dari pengumpulan data diperoleh data data yang kemudian disusun dalam beberapa tabel untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data. Tabel tabel untuk analisis berisikan sel sel tentang hal hal berikut :

Tabel data tentang Penilaian Diksi, Gaya Bahasa Lirik Lagu Suara Bonek oleh Arek Arek Bonek, terdiri dari kolom kolom sebagai berikut :

1. Nomor
2. Subjek Penelitian
3. Penilaian Diksi, Gaya Bahasa Lirik Lagu Suara Bonek oleh Arek Arek Bonek, yang terdiri dari 14 pertanyaan.
4. pembuatan kolom penjumlahan skor penilaian.
5. Pembuatan kolom persentase skor penilaian..
6. menentukan skor penilaian, dengan melakukan perubahan data kualitatif ke dalam data kuantitatif sebagai berikut :

**Table 17 : Perubahan Data Kualitatif ke dalam data Kuantitatif dari penilaian lirik lagu.**

Data kualitatif	Data kuantitatif
Nilai Kurang	Angka 1
Nilai Cukup	Angka 2
Nilai Baik	Angka 3

Nilai Istimewa	Angka 4
----------------	---------

Setelah dilakukan rekapitulasi data diperoleh hasil analisis dalam tabel tentang penilaian diksi, gaya bahasa lirik lagu suara bonek yang dilakukan oleh para pendukung Persebaya sebagai berikut :

**Table 18 : Analisis Persentase Data tentang Penilaian Diksi, Gaya Bahasa Lirik Lagu Suara Bonek Oleh Arek-Arek Bonek**

O N	SUBJEK	Penilaian Diksi, Gaya Bahasa Lirik Lagu Suara Bonek oleh Arek Arek Bonek																
		Kecamatan	Tak kan pernah ragu	Tak ada kata mundur	Sebab mundur adalah sebuah pengkhianatan	Di belakang pagar tribun kami terus bersuara	Untuk bangkitkan semangat pemain dilapangan	Ini suara kami	Selama kami masih tegak berdiri	Kau tak kan pernah berunding dan berjuang sendirian	Berikanlah kami sebuah kemenangan	Demi kehormatan surabaya ku tercinta	Persebaya adalah simbol sebuah kebanggaan	Kami tak akan pernah berpaling darimu	Selama darah masih tetap hijau	Kami akan selalu mendukungmu	Jumlah	Prersentasi
1	Hadi	KENJERAN	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	87,5
2	Sholikin		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	100,
3	Habie L. Putra		3	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	82,1
4	Ismaul Qorib		2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	55,3
5	Ryan Pamungkas		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100,
6	Raden Bagus	NGAGEL	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	75,0
7	Ricky Wijaya		4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	92,8
8	Muzaki Arfian		3	1	3	4	2	2	3	3	3	4	4	2	4	1	3	69,6
9	Pondra Setiawan		2	3	3	1	2	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	71,4

10	Risky		2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	66,07
11	Galang Anarki	PAGESANGAN	2	1	2	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	75,00
12	Arifin		2	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	78,57
13	Jati Waloyo		3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	80,36
14	Agung		2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	73,21
15	Ardi Romadhona		2	3	1	2	4	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	73,21
16	Badrul Komar		3	3	1	2	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	75,00
17	Fauzi	SIWALAN KERTO	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	6	82,14
18	Prelian		3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	0	71,43
19	Firman		3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76,79
20	Mochtiar Rizali		3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	87,50
21	Aria		3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94,64
22	Dodik Irmawan		3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	0	89,29
23	Vaisal Yusrok	SUTOREJO	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	91,07
24	Roni		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	100,00
25	Serli Gelang W.		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	98,21
26	Dimas A.D.K.		3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	87,50
27	Duwi		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	100,00
28	Febri		3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	83,93
29	Sudariyanto	TAMBAKSARI	2	3	2	3	2	1	3	4	2	2	3	1	1	2	3	55,36
30	Rio A.		2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	3	69,64

Tabel Data tentang semangat Bonek di dalam kompetisi Liga tahun 2017, yang terdiri dari kolom kolom sebagai berikut :

1. Nomor
2. Pertanyaan tentang Kegiatan yang dilakukan ketika menonton Persebaya
3. Diskripsi gejala gejala pendukung Bonek meliputi :
  - a. Tidak Pernah
  - b. Kadang Kadang
  - c. Sering
  - d. Selalu/ Pasti
4. Kolom penjumlahan skor
5. Kolom persentase skor
6. Analisis Perubahan data kualitatif ke dalam data kuantitatif, dibuat dalam tabel sebagai berikut :

**Table 19 : Perubahan data kualitatif ke dalam data Kuantitatif dari kegiatan penonton Persebaya**

Data kualitatif	Data kuantitatif
Tidak Pernah	Angka 1
Kadang Kadang	Angka 2
Sering	Angka 3
Selalu / Pasti	Angka 4

Setelah dilakukan rekapitulasi data dan pengkajian data maka diperoleh data tabel sebagai berikut :

**Table 20 : Analisis Persentase Kegiatan dan Dukungan Arek Arek Bonek Terhadap Persebaya**

			Kegiatan Yang Saya Lakukan ketika Menonton Persebaya
--	--	--	--

No	SUBJEK	Kecamatan	Koreo Bersama													Jumlah	persentase
			Membawa Bendera Kebanggaan Surabaya	Memakai Atribut Persebaya	Jingkrak Jingkrat Memberikan Semangat	Menyanyikan Lagu Lagu Bonek	Menyuarakan Yel Yel Dukungan	Meramaikan dengan Arak Arakan di Jalan	Memasuki Lapangan Bola	Berfoto Selfi karena Bangga Sebagai Bonek	Menonton Pertandingan Sepak Bola	Siap Berjuang demi Persebaya	Memperiapkan Kemeriahan Persebaya	Menggalang Dukungan Persebaya			
1	Hadi	KENJERAN	1	3	4	4	4	4	1	1	2	4	2	4	4	38	73,1
2	Sholikin		3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	47	90,4
3	Habie L. Putra		4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	45	86,5
4	Ismaul Qorib		1	1	4	4	4	4	2	2	1	2	4	2	2	33	63,5
5	Ryan Pamungkas		2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	44	84,6
6	Raden Bagus	NGAGEL	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	2	3	42	80,8
7	Ricky Wijaya		3	4	2	2	3	4	4	2	4	4	3	4	3	42	80,8
8	Muzaki Arfian		2	3	1	4	4	4	3	1	2	4	4	3	2	37	71,2
9	Pondra Setiawan		3	4	2	2	4	1	1	3	2	4	4	3	4	37	71,2
10	Risky		1	2	3	4	3	3	1	1	3	3	2	4	2	32	61,5
11	Galang Anarki	PAGESANGAN	4	2	4	3	4	4	3	1	2	4	4	2	2	39	75,0
12	Arifin		2	1	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	1	34	65,4
13	Jati Waloyo		2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	39	75,0
14	Agung		2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36	69,2
15	Ardi Romadhona		3	2	4	4	4	4	2	1	2	4	3	2	2	37	71,2
16	Badrul Komar	SIWALAN KERTO	3	3	4	4	4	2	1	2	2	3	4	2	2	36	69,2
17	Fauzi		4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	2	44	84,6
18	Prelian		2	3	4	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	31	59,6
19	Firman		3	3	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	38	73,1
20	Mochtiar Rizali		4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	50	96,2
21	Aria	SUTOREJO	2	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	45	86,5
22	Dodik Irmawan		2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	47	90,4
23	Vaisal Yusrok		1	4	4	4	4	4	1	1	2	3	4	3	4	39	75,0
24	Roni		3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	45	86,5

25	Serli Gelang W.		3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	49	94,2
26	Dimas A.D.K.	TAMBAKSARI	2	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	39	75,0
27	Duwi		3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	47	90,4
28	Febri		1	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	43	82,7
29	Sudariyanto		2	1	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	29	55,8
30	Rio A.		1	2	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	2	37	71,2

Dari kedua tabel di atas dapat kita peroleh prosentase data tentang :

1. Data tentang penilaian suporter arek bonek terhadap diksi, gaya bahasa lirik lagu suara Bonek, yang dalam angket dilakukan penyederhanaan kalimat dengan kalimat “ Lirik lagu suara Bonek “.
2. Data tentang semangat Bonek di dalam kompetisi Liga tahun 2017, yang dalam angket disederhanakan menjadi kalimat “ Kegiatan yang saya lakukan ketika menontong Persebaya “.

Dari hasil persentase kedua data di atas kita lakukan korelasi untuk memperoleh gambaran tentang ada atau tidak Korelasi Antara Diksi, Gaya Bahasa Lirik Lagu Suara Bonek Dengan Semangat Kerja Bonek Di Kompetisi Liga 2017.

Analisis korelasi dilakukan dengan langkah langkah berikut :

1. Pembuatan kolom Nomor
2. Pembuatan subjek Penelitian.
3. Daerah populasi/ kecamatan
4. Penilaian Arek Bonek Terhadap Lirik Lagu Suara Bonek
5. Kegiatan dan Dukungan Arek Bonek Terhadap Persebaya
6. Rumus Data Analisis Correlation
7. Rumus Pearson

Analisis Korelasi dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program *microsoft excel* dengan :

1. Rumus Data Analisis *Correlation*

## 2. Rumus Pearson

Hasil dari Analisis Korelasi Antara Diksi, Gaya Bahasa Lirik Lagu Suara Bonek Dengan Semangat Kerja Bonek Di Kompetisi Liga 2017 kemudian ditabulasikan sebagai berikut :

**Table 21 : Analisis Korelasi Antara Diksi, Gaya Bahasa Lirik Lagu Suara Bonek Dengan Semangat Kerja Bonek Di Kompetisi Liga 2017.**

No	SUBJEK	Kecamatan	Penilaian Arek Bonek Terhadap Lirik Lagu Suara Bonek	Kegiatan dan Dukungan Arek Bonek Terhadap Persebaya	Rumus Data Analisis Correlation	Rumus Pearson
1	Hadi	KENJERAN	87,5	73,1	0,821546	0,821546
2	Sholikin		100,0	90,4		
3	Habie L. Putra		82,1	86,5		
4	Ismaul Qorib		55,4	63,5		
5	Ryan Pamungkas		100,0	84,6		
6	Raden Bagus	NGAGEL	75,0	80,8		
7	Ricky Wijaya		92,9	80,8		
8	Muzaki Arfian		69,6	71,2		
9	Pondra Setiawan		71,4	71,2		
10	Risky		66,1	61,5		
11	Galang Anarki	PAGESANGAN	75,0	75,0		
12	Arifin		78,6	65,4		
13	Jati Waloyo		80,4	75,0		
14	Agung		73,2	69,2		
15	Ardi Romadhona		73,2	71,2		
16	Badrul Komar	SIWALAN KERTO	75,0	69,2		
17	Fauzi		82,1	84,6		
18	Prelian		71,4	59,6		
19	Firman		76,8	73,1		
20	Mochtiar Rizali		87,5	96,2		
21	Aria	SUTUREJO	94,6	86,5		
22	Dodik Irmawan		89,3	90,4		
23	Vaisal Yusrok		91,1	75,0		
24	Roni		100,0	86,5		
25	Serli Gelang W.		98,2	94,2		
26	Dimas A.D.K.	VI BA KS	87,5	75,0		

27	Duwi		100,0	90,4		
28	Febri		83,9	82,7		
29	Sudariyanto		55,4	55,8		
30	Rio A.		69,6	71,2		

Dengan menggunakan rumus data analisis *correlation* dan rumus *Pearson* diperoleh hasil yang sama yaitu 0,821546.

Berdasarkan tabel kriteria hubungan ditetapkan sebagai berikut :

<b>r</b>	<b>Kriteria Hubungan</b>
0	Tidak ada Korelasi
0 – 0.5	Korelasi Lemah
0.5 – 0.8	Korelasi sedang
0.8 – 1	Korelasi Kuat / erat
1	Korelasi Sempurna

Dengan demikian penarikan dari analisis data menunjukkan hal hal berikut :

1. Ada korelasi yang positif antara Diksi, Gaya Bahasa Lirik Lagu Suara Bonek Dengan Semangat Kerja Bonek di Kompetisi Liga 2017.
2. Nilai korelasi sebesar 0,821546, yang berarti korelasi kuat antara Diksi dan Gaya Bahasa Lirik Lagu Suara Bonek Dengan Semangat Kerja Bonek Di Kompetisi Liga 2017.
3. Nilai Koefisien Korelasi mendekati +1 (positif Satu) berarti pasangan data Variabel Antara Diksi, Gaya Bahasa Lirik Lagu Suara Bonek dan Variabel Semangat Bonek memiliki Korelasi Linear Positif yang kuat/erat.
4. Dengan demikian kita menerima hipotesa satu yaitu :  
 “ Ada Korelasi Positif Yang Kuat Antara Diksi dan Gaya Bahasa Lirik Lagu Suara Bonek Dengan Semangat Kerja Bonek Di Kompetisi Liga 2017.”

